

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal. Keberhasilan proses pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari kegiatan proses belajar di sekolah, sebab secara langsung kegiatan pembelajaran dapat menentukan kesuksesan belajar. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta kemampuan dan ketrampilan bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memegang sarana yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukan hanya sekedar hafalan tetapi juga harus membutuhkan pemahaman dan contoh nyata yang ada di sekeliling kita agar mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Al-Islam I Surakarta kelas VII B ada permasalahan yang ditemukan selama kegiatan proses belajar berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru dan menyebabkan siswa pasif, kurang termotivasi, bosan dan malas-malasan dalam mengikuti pelajaran.

Banyak faktor yang menentukan suatu keberhasilan dalam pendidikan, faktor yang paling mendukung yaitu faktor dalam diri siswa dimana siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi. Beberapa faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar SMP Al-Islam I Surakarta yang berjumlah 28 siswa diantaranya : kurangnya keaktifan bertanya, kurangnya semangat dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, kurangnya usaha dalam menghadapi kesulitan, kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMP Al-Islam 1 Surakarta, menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa masih rendah. Dapat dilihat dengan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

No Absen	Nama Peserta Didik	Aspek-Aspek yang dinilai				
		Keaktifan Bertanya	Semangat dalam mengikuti PBM	Usaha dalam menghadapi kesulitan	Peran siswa dalam proses pembelajaran	Tertarik dalam mengikuti pelajaran
1	Arief Faturrahman John Putra	✓	✓	✓		✓
2	Dicky Wahyu Nugroho	✓	✓	✓	✓	✓
3	Hafizh Bararah	✓	✓	✓	✓	✓
4	Malik Yuari	✓	✓	✓	✓	
5	Maulana Daffa' Attaullah					
6	Mohammad Idham Al Rasyid					
7	Muchammad Arif Hidayat	✓	✓	✓		
8	Muhammad	✓	✓	✓	✓	✓
9	Muhammad Firdaus W	✓	✓	✓	✓	✓
10	Muhammad Hafidz K	✓	✓	✓	✓	✓
11	Muhammad Zain Nur Lutfi					
12	Rafif Nabil Maulana	✓	✓			
13	Syarifuddin Mahfudh Y					
14	Taufiq Iqbal Sukmadi					
15	Afita Arbasari		✓	✓		✓
16	Aflaha Afiyfah Mardiyah	✓	✓	✓	✓	✓
17	Fadhilah Arifatunisa					
18	Fadhilah Nur Azizah		✓			
19	Fadlilah Putri Arum		✓			
20	Hani Fitria					
21	Mukti Arsanti Ardiningrum					
22	Musfiroh Putri Rahayu N					
23	Nada Aisyah Afifah			✓	✓	✓
24	Rr. Izzah Veliessa Puti Majid					
25	Tasya Permata Kusuma					
26	Tasya Rachmawati Risa Putri					
27	Uswah Chasanah Rayhanarba					
28	Zahrotus Salsabila			✓	✓	✓

<b>Jumlah</b>	10	13	12	9	10
<b>Rata-rata persentase motivasi</b>	35,71 %	46,42 %	42,85 %	32,14 %	35,71 %
<b>Rata-rata persentase motivasi total</b>	38,56%				

Sumber: Hasil Observasi 8 Januari 2014

Melihat kenyataan tersebut ternyata pada umumnya guru hanya melakukan metode ceramah dan belum mengimplementasikan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga materi dikuasai oleh guru semata. Dari pihak guru ditemukan kurangnya upaya guru untuk : menarik perhatian siswa, suasana kelas yang kondusif dan antusias dalam mengajar. Adanya kenyataan ini diduga siswa mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan motivasi belajar siswa berkurang. Adanya kenyataan yang demikian maka tugas guru yang harus dilakukan adalah dengan mengubah cara penyampaian materi agar materi tidak dikuasai oleh guru semata tetapi juga harus terjadi timbal balik dari siswa atas materi yang telah disampaikan.

Untuk itu perlu diterapkan suatu cara alternatif guna mempelajari IPS khususnya Ekonomi dengan suasana kondusif dan reaktif sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya, membangkitkan keinginan, rasa semangat, rangsangan kegiatan belajar dan motivasi. Motivasi menurut Hamzah B. Uno (2008:1), adalah “Dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku”. Jadi dapat dikatakan motivasi siswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

belajar. Siswa yang termotivasi akan mengikuti pelajaran dengan baik sehingga memunculkan potensinya secara maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan strategi yang dapat memotivasi siswa. Apabila menemui kondisi kelas dengan siswa yang hanya pasif, mudah melupakan pelajaran dan siswa tersebut tidak berminat pada suatu proses belajar mengajar maka dibutuhkan kreativitas seorang pendidik untuk bisa mengkondisikan kelas agar siswa dapat termotivasi mengikuti pelajaran.

Dari permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik, maka terdapat dua masalah yang perlu dipecahkan yaitu kurangnya siswa memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga minat belajar siswapun menjadi rendah dan nilai hasil belajar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum. Permasalahan yang terjadi karena kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan guru. Guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan pencapaian hasil belajar kurang optimal dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai.

Salah satu alternatif strategi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah di atas adalah strategi *Card Sort*. Menurut Zaini, dkk (2008:38) yang dimaksud “Sortir kartu adalah mencocokkan atau menyamakan antara kartu yang sudah ditentukan dan siswa mencari pasangannya masing-masing dan mencari kartu yang sama dengan temannya yang lain sampai bertemu”. Dalam

konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VII B SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-ISLAM I SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, oleh karena itu perlu adanya suatu pembatasan masalah, sehingga yang diteliti akan lebih jelas dan kesalahpahaman bisa dihindari. Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya pada :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *Card Sort*.
2. Motivasi belajar dibatasi pada permasalahan dorongan belajar dari diri siswa.
3. Strategi pembelajaran *Card Sort* digunakan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar IPS.

## **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus

mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah penerapan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas VII B SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi *Card Sort* mampu meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas VII B SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas melalui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*.
- b. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa
  - 1) Menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
  - 2) Mengembangkan kreatifitas siswa.
  - 3) Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Mengembangkan materi pelajaran IPS yang sudah ada dengan inovasi baru sesuai dengan kemajuan zaman.
- 2) Memberikan masukan, menambah wawasan dan pengalaman.
- 3) Mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah SMP Al-Islam I Surakarta.